

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Masalah Penelitian

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Adanya tekanan yang sama kuat terhadap bisnis manufaktur saat ini, menuntut perusahaan, untuk lebih cerdas dalam menjalankan operasinya. Keunggulan daya saing ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk dalam kuantitas dan kualitas yang telah ditentukan, tepat waktu, secara efektif dan efisien. Perencanaan produksi, peningkatan nilai tambah, dan pengendalian produksi harus dikonsentrasikan untuk memenuhi kepuasan pelanggan, agar perusahaan memiliki keunggulan dalam intensitas persaingan yang sangat ketat ini.

Kemampuan dalam menghasilkan produk dalam waktu, kuantitas dan kualitas yang tepat belumlah cukup untuk mendukung keunggulan bersaing perusahaan. Produk harus dihasilkan melalui proses yang efisien dimana optimalisasi penggunaan sumber daya menjadi pedoman dalam setiap proses transformasi. Menghasilkan produk dengan biaya produksi yang rendah tanpa mengorbankan atribut kepuasan pelanggan, berarti perusahaan telah bergerak menuju keunggulan bersaingnya. Dengan biaya produksi yang rendah, perusahaan dapat menawarkan produk tersebut kepada pelanggan dengan harga yang relatif lebih rendah dari pesaing tanpa mengorbankan proporsi margin yang telah direncanakan. Sehingga adanya pertimbangan tentang biaya yang harus dikeluarkan karena adanya kegiatan produksi dalam perusahaan bersifat cukup penting.

Untuk mencapai efektivitas fungsi produksi perlu manajemen yang baik. Manajemen produksi berperan dalam mendesain sistem produksi, merencanakan serta mengendalikan proses produksi. Perencanaan produksi memberikan kriteria produksi berupa standar, rencana, jadwal, peraturan, dan lainnya sebagai pedoman pelaksanaan produksi. Pengendalian produksi memberikan umpan

balik berupa informasi mengenai kondisi produksi sehingga manajemen dapat menilai kegiatan produksi dan menetapkan tindakan apa yang harus dilakukan agar kegiatan produksi berjalan seperti yang diharapkan.

Untuk memastikan bahwa proses produksi dan operasi telah berjalan sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan, membantu mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang masih terjadi yang dapat menghambat tercapainya tujuan fungsi ini dan mencari perbaikannya, perusahaan melakukan audit operasional atas fungsi produksi dan operasi. Fungsi produksi dalam perusahaan bukan sekedar fungsi yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi, termasuk didalamnya penggunaan mesin, fasilitas produksi lainnya, persediaan bahan baku dan faktor tenaga kerja yang digunakan untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan operasional dengan memenuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen.

CV Hakagi Kiabita adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri logam dan karet yang memproduksi produk seperti baut, spoon, dan ember logam yang dibuat berdasarkan pesanan. CV Hakagi Kiabita adalah perusahaan yang sedang mengembangkan usaha dan bisnisnya. Namun produksi yang dilakukan oleh perusahaan dinilai belum efektif dan efisien karena tujuan perusahaan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan memberikan tanggung jawab kepada fungsi produksi untuk menghasilkan produk dengan kuantitas, kualitas, dan tepat waktu dalam penyelesaian produk belum tercapai. Kualitas yang tidak sesuai dengan standar, serta keterlambatan pengiriman adalah beberapa masalah yang terjadi. Masalah-masalah tersebut mengakibatkan adanya aktivitas yang tidak bernilai tambah yang memunculkan pemborosan waktu dan biaya.

Untuk itu perlu diadakannya audit operasional untuk mencapai efektivitas dan efisiensi proses produksi, untuk membantu mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang masih terjadi yang dapat menghambat tercapainya tujuan fungsi ini dan mencari perbaikannya . Dengan latar belakang tersebut di atas maka penulis mengangkat judul **“Audit Operasional Untuk Mencapai Efektivitas Dan Efisiensi Fungsi Produksi Pada CV. Hakagi Kiabita”**.

1.1.2. Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang diangkat adalah “Bagaimana penerapan audit operasional untuk mencapai efektivitas dan efisiensi fungsi produksi pada CV Hakagi Kiabita?.”

1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan Masalah Pokok Penelitian di atas, maka spesifikasi masalah pokok dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut ;

1. Apakah fungsi produksi berjalan efektif ?
2. Apakah fungsi produksi berjalan efisien ?
3. Apa saran atau rekomendasi yang dapat diberikan atas berbagai kelemahan yang ditemukan ?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Sebagaimana di dalam perumusan masalah maka terdapat satu variabel mandiri yaitu audit operasional atas fungsi produksi. Audit operasional fungsi produksi merupakan salah satu jenis audit yang biasa dilakukan perusahaan untuk menilai tingkat efektif dan efisien atas kegiatan operasional fungsi produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Audit operasional fungsi produksi adalah proses pemeriksaan yang sistematis terhadap kegiatan dan program organisasi yang berkaitan dengan fungsi produksi baik seluruh ataupun sebagian dari aktivitas produksi yang ada dengan tujuan menilai dan melaporkan apakah sumberdaya digunakan secara ekonomis dan efisien dan apakah tujuan program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat dicapai. Hasil dari suatu proses audit operasional fungsi produksi akan berupa temuan dan rekomendasi, dimana hasil tersebut kemudian akan diungkapkan dalam bentuk laporan

Penelitian ini mengambil tema audit operasional fungsi produksi dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada manajemen mengenai kondisi

produksi dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam proses produksi yang dilakukan oleh CV. Hakagi Kiabita yang mengakibatkan proses produksi tidak berjalan efektif dan tidak efisien serta memungkinkan manajemen untuk melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan audit operasional fungsi produksi pada CV. Hakagi Kiabita.
2. Untuk mengetahui apakah fungsi produksi berjalan secara efektif.
3. Untuk mengetahui apakah fungsi produksi berjalan efisien.
4. Untuk memberikan saran atau rekomendasi yang dapat diberikan atas berbagai kelemahan yang ditemukan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan

Dengan diadakannya penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang apakah proses produksi pada perusahaan telah dijalankan secara efektif dan apakah produk dihasilkan dari proses yang efisien serta memberikan saran dan rekomendasi kepada perusahaan dengan tujuan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan di masa yang akan datang.

2. Penulis

Agar dapat menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta materi-materi yang telah didapatkan diperguruan tinggi serta sebagai bekal dan pengalaman dalam bekerja.

3. Pihak Lain

Sebagai referensi dan pedoman bagi penelitian sejenis.